# "PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM *MOST TRUSTED* INDONESIA "

**Iqbal Kamluddin**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta 55183

Telp. 0274-387656 Fax. 0274-387646, 387649

E-mail: iqbalkamaluddin25@gmail.com

## ABSTRACT

*This research aims to test the influence of good corporate governance, firm size, profitability, and leverage against the firm value. The object in this research is the manufacturing companies listed on most rusted Indonesia (CGPI) on periode 2010-2015. On this research obtained a sample of 318 with a period of observation for64 years. Data analysis techniques used to use multiple linear analysis.*

*Based on the results of research conducted, the results obtained that the good corporate governance does not affect the firm value, while profitability, and leverage significantly positive effect against the firm value*

*Keywords*: ***Good Corporat Governance***, ***CGPI, firm size***, ***Profitability***, ***Leverage***, ***Firm Value***.

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam most trusted Indonesia CGPI tahun 2010-2015. Pada penelitian ini diperoleh sampel sebesar 59 dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ***Good Corporate Governance*, CGPI, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan**.

## PENDAHULUAN

Era globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dengan banyaknya perusahaan–perusahaan baru yang saling bermunculan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dalam jangka panjang bisa terwujud. Namun disisi lain keadaan perekonomian di Indonesia masih belum menunjukkan performa yang baik, menurut Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi di Indonesia terendah selama 6 tahun terakhir yaitu 4,79%.

Perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan skala usahanya membutuhkan investor, tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal adalah selain untuk dapat memiliki suatu perusahaan juga untuk menikmati *deviden* yang dibagikan. Harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung resiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula resiko yang dihadapi.

Perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi akan muncul konflik kepentingan antara manajer perusahaan dan para *stakeholder* / pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*.. Dalam masalah ini pihak manajer mempunyai kepentingan pribadi atau kepentingan perusahaan agar perusahaan lebih besar tanpa melihat kepentingan pemegang saham yang menginginkan keuntungan yang lebih. Karena kepentingan manajer itu dapat menambah biaya perusahaan dan keuntungan yang didapat perusahaan akan menjadi menurun dan berpengaruh terhadap harga saham dan tentunya berpengaruh terhadap nilai perusahaan menurut Jensen dan Meckling (1976

GCG akan bermanfaat untuk mempermudah memperoleh modal, *cost of capital* lebih rendah dan berpengaruh lebih baik pada harga saham peusahaan. Dengan demikian penerapan GCG diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan menjadi sinyal bagi investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut Ratih (2011)

*Good Corporate Governance* pada dasarnya merupakan suatu sistem dan peraturan yang mengatur hubungan antar beberapa pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan. Dalam arti sempit adalah hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan Suhartanti (2015). Dengan penerapan GCG, maka pengelolaan sumber daya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan selalu memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

Pada perusahaan-perusahaan di Indonesia telah diadakan peringkat-peringkat *Good Corporate Governance* yang disebut CGPI (Corporate Governance Perception Index). Peringkat tersebut melalui riset yang dirancang untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *Corporate Governance* (CG) melalui perbaikan secara terus-menerus dengan melaksanakan evaluasi.

GCG, *size*, profitabilitas, dan *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Putu (2016) semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Yang artinya akan semakin mudah perusahaan untuk memperoleh informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan itu. Ini juga sejalan dengan penelitian Nunung dan Rahmawati (2007) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang besar mempunyai laba yang yang besar pula. Profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau ukuran efektivitas pengelolaan menejemen. Menurut Khumairoh (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas adalah gambaran dari kinerja perusahaan dalam mengelola dana perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu indikator perusahaan penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas

perusahaan. Semakin besar pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka akan memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut dengan begitu dapat menaikan nilai perusahaan.

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dua tempat; internal perusahaan dan dari eksternal perusahaan. Internal perusahaan berasal dari laba ditahan dan penyusutan. pendanaan eksternal perusahaan berasal dari hutang dan penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dari peusahaan tersebut seandainya dilikuidasi Agnes (2004). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada perusahaan. Artinya, *leverage* yang besar menunjukan resiko investasi yang besar pula. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang rendeh maka rasio *leverage*-nya pun akan semakin kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* melihatkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, berarti total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Jika perusahaan mempunyai *leverage* yang besar maka akan memberikan sinyal kepada investor untuk berpikir dua kali untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut karena perusahaan saat likuiditas di khawatirkan tidak bisa melunasi kewajibannya.

## KAJIAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Menurut Hanafi (2004) nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa yang akan datang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

### Teori Agensi

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*stakeholder*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Memisahkan antara fungsi eksekutif dan fungsi pengawasan pada teori keagenan dapat menciptakan *check and balance*. Sehingga membuat independensi sehat terhadap manajer untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan *return* yang bagus untuk para pemegang saham.

### Teori sinyal

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

### Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* dapat menciptakan kondisi perusahaan yang kondusif untuk dapat menjalankan operasional perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan return yang baik bagi pemegang saham. pemegang saham saat ini sangat aktif dalam meninjau kinerja perusahaan karena mereka menganggap bahwa CG yang lebih baik akan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi mereka.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai

kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva atau dengan modal (ekuitas). Dalam hal ini dapat dijelaskan untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan adalah sangat penting bagi investor maupun kreditor. Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer.

*Leverage*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. jika perusahaan yang mempunyai penjualan dan laba yang tinggi memutuskan untuk mengambil hutang penjualanlebih menginginkan rasio hutang yang relatif tinggi karena dengan rasio hutang yang tinggi, perusahaan akan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi pula ketika perekonomian negara dalam kondisi normal, namun sebaliknya perusahaan akan mengalami resiko yang tinggi pula apabila kondisi perekonomian negara sedang mengalami resesi.

Penurunan Hipotesis

Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik akan meningkatkan kinerja dan jika kinerja perusahaan meningkat maka laba perusahaan juga akan meningkat. Menurut teori sinyal perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dan juga akan meningkatkan laba perusahaan dan itu akan memberikan sinyal yang baik dan akan ditangkap oleh investor untuk dapat berinvestasi ke perusahaan tersebut. Karena perusahaan memberikan keyakinan jika dana yang dikelola di perusahaan yang manajemennya bagus akan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan saham investor.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dengan devinisi operasional total penjualan yang tinggi dan laba yang didapat akan menjadi semakin besar, dan itu akan memberikan sinyal kepada investor untuk dapat menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin naik. Investor dalam hal ini akan cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan yang memiliki ukuran perushaan yang lebih besar karena memiliki tingkat resiko yang lebih kecil. Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya Hardiyanti, (2012). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula. Profitabilitas yang tinggi memberikan laba yang tinggi pula kepada pemegang saham. Hal tersebut memberikan sinyal kepada para

investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan yang profitabilitasnya lebih tinggi agar mendapatkan keuntungan lebih besar dan mengurangi resiko perusahaan yang likuiditas.

*Leverage* bepengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai penjualan yang tinggi dan laba perusahaan juga tinggi namun perusahaan tersebut memutuskan untuk berhutang menandakan perusahaan tersebut akan menggunakan hutang untuk mengembangkan perusahaan agar perusahaan dapat lebih berkembang. Dan pendanaan ini memberikan sinyal positif kepada investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut agar mendapatkan return yang lebih besar.

**DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN**

*Good Corporate Governance*

Untuk dapat memproksikan *Good Corporate Governance* penelitian ini menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diterbitkan di majalah SWA. Nilai CGPI dihitung dengan menjumlahkan nilai akhir dari setiap tahapan diatas. Rating level pada CGPI yaitu: (1) Sangat Terpercaya (85,00-100), (2) Terpercaya (70,00-84,99), (2) Cukup Terpercaya (55,00-69,99).

Ukuran Perusahaan

Definisi dari ukuran perusahaan menurut Riyanto (1999), yaitu: "Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai total penjualan, atau nilai total aktiva". Yaitu :
Ukuran Perusahaan = Ln total penjualan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakam suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan Petronila dan Mukhlasin, (2003).

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aktiva}$$

*Leverage*

*Leverage* menunjukkan bagaimana utang perusahaan mendanai aset yang dimiliki. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* (DR). Rumus dari *Debt Ratio* (DR) menurut Angga (2016) adalah sebagai berikut :

$$leverage = \frac{\text{total hutang}}{total\ asset}$$

Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menurut Rahayu (2010) menggunakan Tobin’s Q yang dikembangkan oleh White at al, 2002. Tobin’s Q diukur dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(Ekuitas + D)}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik diskriptif

**Descriptive Statistics**

| | GCG | SIZE | ROA | LEV | TOBINSQ |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 80.93085 | 12.99429 | 0.090894 | 0.478343 | 2.091097 |
| Median | 81.70000 | 13.01261 | 0.069729 | 0.434486 | 1.543719 |
| Maximum | 91.18000 | 14.21102 | 0.289724 | 1.185001 | 20.01984 |
| Minimum | 65.94000 | 11.23494 | 0.000191 | 0.000595 | 0.000872 |
| Std. Dev. | 6.402986 | 0.616417 | 0.068650 | 0.212141 | 2.617890 |
| Observation | 59 | 59 | 59 | 59 | 59 |

Tabel 1.1

**Analisis Regresi Linear Berganda**

$$\boldsymbol{Tobin = -0,637468 - 1,812697GCG + 3,124898SIZE + 0,298471ROA + 0,818607LEV + \varepsilon}$$

**Pengujian Hipotesis**

**Uji F**

| | |
|---|---|
| F-statistic | 35.60601 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Tabel 1.2

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari hasil uji F, nilai F sebesar 35.60601 dengan nilai signifikansi 0,000000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Uji t**

| Variable | Coefficient | t-Statistic | Prob. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| C | -0.637468 | -0.105240 | 0.9166 | |
| LNGCG | -1.812697 | -1.570026 | 0.1225 | Ditolak |
| LNSIZE | 3.124898 | 1.412247 | 0.1638 | Ditolak |
| LNROA | 0.298471 | 5.414436 | 0.0000 | Diterima |
| LNLEVERAGE | 0.818607 | 9.997990 | 0.0000 | Diterima |

Tabel 1.3

Dari data tabel 1.3 diatas bisa dijelaskan sebagai berikut ;

1. *Good Corporate Governance*

   *Good Corporate Governance* memiliki nilai koefisien sebesar -1,812697 dan nilai signifikansi sebesar 0,1225, lebih dari 0,05. Artinya, variabel ini berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama tidak diterima.

2. *Size*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *size* memiliki nilai koefisien sebesar 3,124898 dan nilai signifikansi sebesar 0,1638, lebih dari 0,05. Artinya, variabel ini berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua tidak diterima.

3. *Return on Assets*

*Return on assets* memiliki nilai koefisien 0,298471 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000, kurang dari 0,05. Artinya variabel ini memiliki pengaruh positif signifikan dengan Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4. *Leverage*

*Leverage* nilai koefisien sebesar 0,818607 serta nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih dari 0,05 yang berarti variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat dikatakan hipotesis ke empat ditolak.

**Koefisien Determinasi**

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.773943 |
| Adjusted R-squared | 0.752206 |

Tabel 1.4

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted* R *square* sebesar 0,752206. Hal tersebut berarti variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 75,22%. Sedangkan sisanya, yaitu 24,78%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

a. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa Good *Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai koefisien -1,812697 dengan signifikan sebesar 0,1225> 0,05 sehingga variabel *Good Corporate Governance* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil analisis pengujian yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa skor IIGC tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dimungkinkan karena rendahnya emiten menerapkan good corporate governance. Mereka menerapkan bukan karena kebutuhan, namun lebih karena kepatuhan terhadap aturan yang ada. Sejatinya penerapan good corporate governance yang baik akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan tersebut sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas laba atau kinerja keuangan suatu perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperbaiki nilai suatu perusahaan dimata para penanam modal dan pihak–pihak yang meminjamkan uang pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan tersebut dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman apabila perusahaan membutuhkan uang untuk menjalankan proses operasionalnya dan mengurangi resiko untuk para pemegang saham dan dapat pula meningkatkan kemampuan bersaing di pasar global. Disamping itu juga respon pasar terhadap implementasi corporate governance tidak bisa secara langsung atau dalam jangka pendek, tetapi membutuhkan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratih (2011) Tito dan Rahman (2013) Yudha (2014) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance dengan* proksi CGPI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 3,124898 dengan signifikan sebesar 0,1638>0,05 sehingga variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ukuran perusahaan dengan definisi operasional total penjualan tidak bepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan penjualan perusahaan yang besar belum tentu mendapatkan laba perusahaan yang tinggi pula karena investor hanya akan merespon laba perusahaan yang tinggi. Dari sudut pandang investor cenderung membeli saham yang mempunyai laba atau keuntungan yang tinggi yang diberikan perusahaan sehingga investor tertarik akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian dengan proksi ln penjualan bisa dilihat penjualan yang tinggi belum dapat memberikan laba yang tinggi. Menurut teori sinyaling Ross, (1977) penjualan yang tinggi ini belum dapat memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu dan Ary (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien 0,298471 dengan signifikan sebesar 0,0000<0,05 sehingga variabel profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan yang dalam menghasilkan laba bertujuan untuk menarik investor. Investor menginvestasikan dananya ke perusahaan dengan harapan mendapatkan *return*. Perusahaan yang menjanjikan *return* yang tinggi ke publik akan meningkatkan apresiasi investor terhadap nilai perusahaan untuk meningkatkan laba atau keuntungan. Sehingga membuat para investor percaya dan akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan memberikan sinyal positif dimata investor menurut teori sinyal Ross, (1977). Dengan demikian profitabilitas mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati dan Widyawati (2015), Angga dan Wiksuana (2016), dan Mikhy dan Lestari (2016) yang hasilnya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

d. Pengaruh *Leverage* tehadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa koefisien regresi untuk variabel *Leverage* memiliki nilai koefisien 0,818607 dengan signifikan sebesar 0,0000<0,05 sehingga variabel *Leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diketahui bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Ugwuanyi (2013) menyatakan bahwa peningkatan hutang di struktur modal meningkatan kekayaan pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut teori sinyal Ross, (1977) Perusahaan yang mempunyai penjualan yang tinggi dan laba perusahaan juga tinggi namun perusahaan tersebut memutuskan

untuk berhutang menandakan perusahaan tersebut akan menggunakan hutang untuk mengembangkan perusahaan agar perusahaan dapat lebih berkembang. Dan pendanaan ini memberikan sinyal positif kepada investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut agar mendapatkan return yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khumairoh (2016), Angga (2016) dan Hermuningsih (2013) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh positif signifikan.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaa tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### B. Saran

Berikut saran terhadap hasil penelitian di atas bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan memperluas jangkauan perusahaan yang tedaftar CGPI dari tahun 2007-2017.
2. Penelitan selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang mampu menjelaskan secara lebih luas mengenai nilai perusahaan, misalnya dengan memasukkan variabel pertumbuhan laba dan struktur modal serta variabel lain yang dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. R *square* yang nilainya hanya sebesar 0,752206 (75,22 %), menunjukkan bahwa masih terdapat 24,78% faktor lain yang dapat menjelaskan nilai perusahaan disamping variabel independen dalam penelitian ini.
2. Dalam perusahaan yang terdaftar di CGPI masih sedikit yang terdaftar sehingga sampel yang didapatkan hanya 59 perusahaan.

## Daftar Pustaka


Antonius Alijoyo dan Subarto Zaini. 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. *PT Indeks Kelompok Gramedia*. Jakarta.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit ANDI.

Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto*, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.

Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1.

Elkington, J. 1997. *Cannibal with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*. Capstone Publishing Ltd. London.

Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi Vol. 4 No. 4

Ghozali, Imam. 2006. *Apliaksi Multivariate Dengan SPSS*. Semarang. Universitas diponegoro.

Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews8.* Semarang. Universitas Diponegoro

Hanafi, M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.

Hardiyanti, N. 2012. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Hastuti, Theresia Dwi. 2005. *Hubungan Antara Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal unika. Solo

Hermaningsih, sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.

Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. "*Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi*". Jurnal Bussines Accounting Review Edisi 2014 hal.121-130. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 2. ISSN: 2302- 8912.

Jensen dan Meckling. 1976. *The Theory of Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financialand Economics,3:305-360.

Kalangit, Holy K. M. 2009. *Konsep Corporate Social Responsility, Pengaturan dan Pelaksanaanya di Indonesia*. Bogor. Lingkar Studi CSR/ A+ CSR Indonesia.

Khumairoh, nawang kalbuana dan heny mulyati. 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* E-jurnal STIE Ahmad Dahlan.

Maspupah, Ima. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tanggung jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta. Penerbit Liberty

Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri Dan I Made Sadha Suardhika. 2014. *Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan.* E-jurnal Akutansi Universitas Udayana 9.2.

Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* E-jurnal Manajemen UNUD, Vol. 5 No.9

Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlasin. 2003. *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1 (Februari). Pp.17-26.

Rahayu, SRI. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Universitas Diponegoro.

Rahmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba dan Nilai Perusahaan*. SNA X Makassar.

Ratih, Suklimah. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Kewirausahaan Vol. 5 No. 2

Retno, Reny Dyah M. dan Denies Priantinah. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1

Ross, S. A. 1977. *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Aproach*. The Bell Journal of Economic.

Rosyada, Fani Yulia. 2012. *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Universitas Gunadarma.

Sari, Ratna dan Zohrotun. 2006. *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis*. Imposium Akutansi 9. Padang.

Sawir, Agnes. 2004. *Analisis dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Penerbit. Gramedia Pustaka Utama.

Setyapurnama, Yudi Santara dan A.M. Vianey Norpratiwi. 2006. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi*. Jurnal Akuntansi & Bisnis. Vol. 7. No. 2, Agustus 2007:

Sri, Ayu Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. E-jurnal Akutansi Universitas Udayana.

Suhartanti, Tutut dan Nur Fadjrih Asyik. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol. 4 No. 8

Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung. Refika Aditama.

Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Universitas Udayana.

Yahya, Yuda Nur. 2014. *Pengaruh Skor Iicg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 3 No 9